



## Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Berbasis Brand Sekolah (Studi Kasus di Kelas VI SDIT IQRA)

Marjohan<sup>1</sup>, Dase Erwin Juansah<sup>2</sup>, Aan Hendrayana<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[mzh871@gmail.com](mailto:mzh871@gmail.com)<sup>1</sup>, [daseerwin77@untirta.ac.id](mailto:daseerwin77@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [aanhendrayana@untirta.ac.id](mailto:aanhendrayana@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana brand sekolah dapat digunakan sebagai alat untuk menanamkan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran al Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua, serta observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran al Qur'an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa brand sekolah yang kuat, strategi dan implementasi yang tepat, serta program evaluasi yang sesuai untuk mengukur efektivitas berperan signifikan dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Strategi yang diterapkan mencakup kerjasama dengan wali murid, membangun komitmen tenaga pendidik, penetapan target yang jelas dan terukur, kegiatan pembelajaran interaktif, serta pelaksanaan program-program pembiasaan positif dalam keseharian peserta didik. Pengukuran dan evaluasi efektivitas penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT IQRA Kota Serang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Pengukuran dan evaluasi efektivitas penanaman karakter meliputi kegiatan ujian tahfidz d, konseling peserta didik dan wali murid, rapat koordinasi serta laporan progres dan penyusunan program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa brand sekolah yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, yang pada akhirnya mendukung pencapaian target pembelajaran serta prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. **Kata Kunci:** penanaman karakter, disiplin, tanggung jawab, brand sekolah, pembelajaran Al-Qur'an

### *Instilling Character of Discipline and Responsibility Based on School Brand (Case Study in Class VI SDIT IQRA)*

**Abstract:** The aim of this research is to explore how school brands can be used as a tool to instill character in students through learning the Koran. This research uses a qualitative approach with a case study method, which involves in-depth interviews with teachers, school principals, students and parents, as well as direct observation of Al-Qur'an learning activities. Research findings show that a strong school brand, appropriate strategy and implementation, as well as an appropriate evaluation program to measure effectiveness play a significant role in establishing a learning environment that supports the cultivation of discipline and responsibility. The strategies implemented include collaboration with student parents, building commitment from teaching staff, setting clear and measurable targets, interactive learning activities, and implementing positive habituation programs in students' daily lives. Measuring and evaluating the effectiveness of cultivating the character of discipline and responsibility at SDIT IQRA Serang City is carried out through various activities involving all elements of the school, including teachers, students and parents. Measuring and evaluating the effectiveness of character cultivation includes tahfidz d exam activities, counseling for students and parents, coordination meetings as well as progress reports and program preparation. The conclusion of this research is that a school brand that is well designed and implemented can be an effective means of developing discipline and responsibility in students, which ultimately supports the achievement of learning targets as well as students' academic and non-academic achievements.

#### 1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada UU No. 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik

untuk mencapai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat dan negara. Pendidikan nasional memiliki peran vital dalam membentuk karakter

dan peradaban bangsa yang bermartabat. Namun, tantangan saat ini adalah penyimpangan perilaku generasi muda yang mengancam hilangnya karakter dan identitas bangsa serta ketidakseimbangan dalam aspek pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan karakter, yang mencakup pengetahuan, perasaan, dan perilaku yang baik, menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Pendidikan karakter bertujuan menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya ketimuran dan norma yang berlaku. Pendidikan karakter perlu diintegrasikan secara konsisten dalam materi pembelajaran untuk memastikan peserta didik memiliki karakter yang kuat dan positif.

Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan sehingga tumbuh kesadaran serta pemahaman yang tinggi pada peserta didik (Samsul Arifin, Bambang & Rusdiana, 2019:5). Pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam materi pembelajaran secara konsisten (Tsauri, 2015:51). Jika karakter-karakter baik sudah tertanam pada diri peserta didik, harapannya adalah peserta didik tersebut dapat menjadi seorang peribadi yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya ketimuran dan taat pada norma yang berlaku di manapun mereka berada. Seorang individu yang memiliki karakter baik akan selalu berusaha berperilaku baik pula terhadap dirinya, Sang Pencipta, sesamanya, ataupun dengan lingkungan dia berada.

Penanaman merupakan sebuah nilai kebaikan dalam diri seseorang yang dapat diterapkan pada perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, pengajaran, bimbingan, serta nasihat (Khoffifah & Mufarochah, 2022:61). Penanaman karakter tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Penanaman karakter bisa juga diintegrasikan pada kegiatan-kegiatan pembiasaan sehari-hari (Istighfaroh et al., 2023:3). Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman merupakan sebuah proses pembuatan atau cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah cara menanamkan karakter baik kepada siswa melalui pembelajaran al Qur'an yang menjadi brand sekolah

SDIT IQRA Kota Serang, yang berada di pusat Kota Serang dengan fokus menjadi Kota Pendidikan yang religius, telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulumnya, khususnya melalui pembelajaran al-Qur'an.

Pembiasaan disiplin dan tanggung jawab di sekolah ini merupakan kunci keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Kurikulum menargetkan hafalan dan kefasihan membaca al-Qur'an sebagai kriteria kelulusan, dengan program khusus untuk mendukung keberhasilan pembelajaran al-Qur'an.

Memperkuat beberapa penelitian sebelumnya: (1) penelitian Yanuarti Nurida Zusmayanti yang berjudul "Penanaman Karakter Peserta Didik Melalui Aktualisasi Pendidikan Karakter di SMP Cita Persada Depok", (2) penelitian Irma Sofiasyari dengan "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang", (3) penelitian Khairul Anwar dengan judul "Implementasi pendidikan karakter di SMP N 1 Rejang Lebong", penelitian Muhammad Burhan Jamaluddin yang berjudul "Strategi Branding di Sekolah Dasar Islam Masyithoh Kroya Cilacap", Penelitian ini menitikberatkan pada penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab berbasis brand sekolah di SDIT IQRA Kota Serang. Sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, yang menjadi dasar bagi pengembangan karakter-karakter baik lainnya. Penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana penanaman karakter ini dilakukan dan dampaknya terhadap peserta didik.

Peneliti, yang memiliki pengalaman sebagai tenaga pendidik di SDIT IQRA dari tahun 2015 hingga 2022, menggunakan referensi dari buku dan artikel relevan serta metodologi penelitian kualitatif untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan karakter di Indonesia.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Studi kasus ini berfokus pada implementasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memahami pengalaman subjek penelitian secara menyeluruh melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam konteks alami (Barlian, 2016:18).

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, mengadakan observasi

partisipatif dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti berinteraksi langsung dengan objek penelitian (guru dan peserta didik) untuk memahami fenomena di lapangan, khususnya terkait penerapan nilai disiplin dan tanggung jawab. Proses ini melibatkan observasi lapangan, penyusunan jadwal kegiatan, dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2016:163).

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, koordinator Qur'an, para guru Qur'an, wali murid, dan lingkungan sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah dan aktivitas di dalamnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, dan gambar yang mendukung penelitian. Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber (Raco, 2010:116).

Analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang relevan. Pemaparan data dilakukan untuk menyusun temuan secara sistematis agar pola penelitian dapat diketahui. Verifikasi data melibatkan pengecekan dan perbandingan hasil temuan dengan teori-teori yang relevan untuk memastikan validitas penelitian. Proses ini menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan (Salim & Syahrudin, 2012:147).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menguraikan program penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik berbasis brand sekolah yaitu pembelajaran al Qur'an. Program tersebut mencakup strategi, implementasi, evaluasi serta implikasi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab berbasis brand sekolah.

Pada kesempatan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa strategi penanaman karakter pada peserta didik di SDIT IQRA dilakukan melalui beberapa langkah penting. Pertama, membangun kesepakatan dengan wali murid yang dimulai sejak tahapan penerimaan peserta didik baru, termasuk melalui wawancara dan tes placement al Qur'an serta tes STIFIn, yang melibatkan diskusi tentang potensi dan hambatan dalam pembelajaran serta strategi

penanaman karakter pada siswa. Kedua, membangun komitmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memastikan konsistensi program penanaman karakter melalui penyusunan program sekolah, penetapan capaian pembelajaran, persiapan modul ajar, dan kegiatan standarisasi kualifikasi pendidik, serta menekankan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas seperti piket dan menyambut siswa. Ketiga, menetapkan target pembelajaran al Qur'an sebagai salah satu kriteria kenaikan kelas dan kelulusan untuk memberikan stimulus pada siswa agar berdisiplin dan bertanggung jawab, dengan ujian tahfidz sebagai indikator keberhasilan strategi ini yang disampaikan oleh koordinator Qur'an bahwa jika ingin hasilnya maksimal, usahanya juga harus optimal. Target harus jelas sehingga bisa menjadi stimulus baik untuk siswa yang belajar maupun guru dan orang tua yang mendampingi.

Keempat, mengimplementasikan program pembiasaan positif seperti murojaah dan tilawah sebelum jam pertama serta program after school activity yang dirancang untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa, serta kegiatan tasmi' keliling untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kurikulum, diperoleh informasi bahwa penanaman karakter pada peserta didik dilakukan terutama pada proses pembelajaran al Qur'an beserta kegiatan-kegiatan pendukungnya, namun juga diterapkan pada aktivitas-aktivitas lainnya

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab diimplementasikan terutama dalam proses pembelajaran al Qur'an. Guru menggunakan berbagai strategi untuk menanamkan karakter ini, seperti memberikan motivasi sebelum pembelajaran dan menggunakan metode yang menarik untuk menjaga fokus siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa kelas rendah membutuhkan lebih banyak pengawasan, sementara siswa kelas tinggi lebih mandiri. Selain itu, penanaman karakter juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan rutinitas sekolah. Kegiatan seperti pramuka, futsal, dan program lingkungan hidup mengajarkan siswa tentang kedisiplinan dan tanggung jawab dalam konteks yang lebih luas.

Pengukuran efektivitas penanaman karakter dilakukan melalui identifikasi indikator seperti kehadiran siswa, kepatuhan pada aturan sekolah, partisipasi dalam kegiatan, dan penyelesaian tugas tepat waktu. Evaluasi berkala dan observasi langsung juga digunakan untuk memantau perkembangan karakter siswa. Data akademik

dan non-akademik, serta forum diskusi dengan orang tua dan staf sekolah, menjadi alat penting dalam evaluasi. Ujian tahfidz dan konseling peserta didik serta wali murid juga merupakan bagian dari upaya pengukuran efektivitas program ini.

Penanaman merupakan sebuah nilai kebaikan dalam diri seseorang yang dapat diterapkan pada perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, pengajaran, bimbingan, serta nasihat (Khofifah & Mufarochah, 2022:61). Penanaman karakter tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Penanaman karakter bisa juga diintegrasikan pada kegiatan-kegiatan pembiasaan sehari-hari (Istighfaroh et al., 2023:3). Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman merupakan sebuah proses pembuatan atau cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah cara menanamkan karakter baik kepada siswa melalui pembelajaran al Qur'an yang menjadi brand sekolah.

Kedisiplinan merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya (Arikunto, 2000:155). Karakter disiplin pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan di dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah (Azzira et al., 2023:110). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Disiplin merupakan perilaku dimana seseorang dapat mematuhi segala aturan. Penanaman karakter disiplin pada peserta didik akan menjadi sarana pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kedisiplinan yang dimiliki oleh para peserta didik akan menghindarkan mereka dari hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Tanggungjawab didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang dilakukan (Syifa et al., 2022:569). Tujuan dari sikap tanggungjawab juga dapat menjadi salah satu pendorong seseorang untuk menjaga kualitas diri di hadapan orang lain dan sejalan dengan berjalannya waktu sikap tersebut akan tetap menempel dan menjadi ciri khas bagi manusia itu sendiri (Presetyo, 2020:24). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban terhadap Tuhan serta bersedia

menanggung akibat dari segala perbuatan yang dilakukan.

Penelitian ini menemukan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab berbasis brand sekolah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pendidikan. Siswa menunjukkan sikap yang lebih disiplin dan bertanggung jawab, yang tercermin dalam kinerja akademik dan non-akademik mereka. Peningkatan kinerja tenaga pendidik juga terlihat, dengan antusiasme guru dalam kegiatan penguatan tilawah dan program pelatihan. Hal ini berdampak positif pada eksistensi dan citra sekolah, serta prestasi siswa dalam berbagai lomba. Secara keseluruhan, implementasi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT IQRA berjalan dengan baik dan efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berorientasi nilai.

#### 4. Simpulan dan Saran

Strategi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT IQRA Kota Serang, yang berbasis pada brand sekolah sebagai Sekolah Qur'an, melibatkan semua elemen sekolah, termasuk wali murid, pendidik, dan tenaga kependidikan. Implementasi ini terbukti efektif melalui berbagai metode, seperti pembelajaran Al Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler, dan rutinitas sekolah. Evaluasi program dilakukan secara holistik dengan berbagai kegiatan seperti ujian tahfidz, konseling, dan rapat koordinasi, yang memastikan keberhasilan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif pada berbagai aspek pendidikan di SDIT IQRA, termasuk penilaian sikap peserta didik, kinerja pendidik, dan mutu lulusan.

Untuk memperkuat hasil yang telah dicapai, beberapa saran diusulkan. Manajemen sekolah disarankan meningkatkan komunikasi internal dan mengembangkan program pendidikan karakter yang berkelanjutan. Guru perlu mendapatkan pelatihan berkala dan didorong untuk berkolaborasi antar mata pelajaran. Wali murid juga diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan mengikuti forum diskusi rutin. Peneliti lain dianjurkan melakukan studi komparatif dan mengembangkan indikator evaluasi yang lebih komprehensif. Dengan implementasi saran-saran ini, SDIT IQRA diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang berdampak positif bagi seluruh stakeholder sekolah.

### Daftar Pustaka

- Anwar, K. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri I Rajeg Lebong. Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Azzira, N., Carles, Iswantir & Aprison, W. Penerapan Karakter Disiplin Pada Siswa Di MTS TI Koto Tuo Kumpulan Kabupaten Pasaman. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. 3(2), 107-115
- BAPEDA Kota Serang. (2016). Visi Kota Serang Madani. Serang: Dinas Pendidikan Kota Serang. Diakses tanggal 28 Februari 2014 dari: <https://bappeda.serangkota.go.id/pages/pendidikan>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- BPPPK Kemendiknas. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses tanggal 28 Februari 2024 dari: <https://docplayer.info/29843204-Panduan-pelaksanaan-pendidikan-karakter.html>
- Istighfaroh, M. N., Agustini, F., Prayito, M., & Wigati, T. 2023. Penanaman Karakter disiplin dalam Kegiatan Apel Pagi di SD Negeri Panggung Lor. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 1–10.
- Jamaludin, M. B. 2020. Strategi Branding di Sekolah Dasar Islam Plus Masyitoh (Yayasan Miftahul Huda) Kroya Cilacap. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. 2022. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (35<sup>th</sup> ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, F., & Saptaningsih, T. (2020). *School Branding: Strategi di Era Disruptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Presetyo, A. M. F. 2020. Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Berbasis Teknologi di Kelas IV SD Insan Amanah Kota Malang. Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Samsul Arifin, Bambang & Rusdiana, A. (2019). *Manajemen pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sofiasyari, I. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang. Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Islam Negeri Semarang.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. 2022. Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses tanggal 28 Februari 2024 dari: <https://www.regulasip.id/book/1393/read>
- Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. 2018. Pengaruh Modul E-Jas Edutainment terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 70–79.
- Zusmayanti, Y. N. 2023. Penanaman Karakter Peserta Didik Melalui Aktualisasi Pendidikan Karakter di SMP Cita Persada Depok. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta.